

#### ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

#### TELEPON

(+62) 2131151848

#### WEBSITE

corsec@emasantam.id

#### INSTAGRAM

@emasantamindonesia

#### TWITTER

@EmasAntam\_ID

#### FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Sebagian Investor Mulai Melirik Perak

### *Resume perkembangan minggu lalu:*

- **Pasar masih berekspektasi bank sentral AS akan menurunkan suku bunga pada bulan Juni;**
- **Permintaan fisik yang kuat di Asia terus memberikan dukungan terhadap emas untuk mendorong harga lebih tinggi;**
- **Harga perak terus merangkak naik didorong permintaan industri yang kuat, mengambil peluang atas kenaikan inflasi;**

Meningkatnya tekanan inflasi berdampak buruk pada pasar emas. Pekan lalu, emas mengakhiri minggu keduanya di wilayah negatif, setelah mempertahankan support kritis di \$2.000 per ounce. Sedangkan emas berjangka bulan April terakhir diperdagangkan pada \$2,025.60 per ounce, turun 0,64% dari Jumat lalu.

Menurut para analis emas mengalami kesulitan karena indek harga konsumen dan produsen yang lebih tinggi dari perkiraan telah memaksa Federal Reserve untuk menunda siklus pelonggaran. Pasar hanya melihat peluang 10% penurunan suku bunga di bulan Maret, sedangkan menurut CME FedWatch Tool menunjukkan pasar hanya melihat peluang pergerakan sebesar 33% di bulan Mei.

Dan berkembang ekspektasi bahwa siklus pelonggaran akan dimulai pada bulan Juni.

Sedangkan menurut Ole Hansen, Kepala Strategi Komoditas di Saxo Bank, sebagaimana dikutip dari Kitco, emas mungkin mengalami tekanan jual lebih lanjut dalam waktu dekat, namun ia tetap bullish dalam jangka panjang.

Dia juga menambahkan bahwa meskipun muncul risiko harga turun ke level lebih rendah, namun permintaan fisik yang kuat di Asia mampu memberikan dukungan terhadap emas.

"Emas kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam jangka pendek karena ekspektasi penurunan suku bunga mulai berkurang. Namun secara keseluruhan, saya berharap dapat melihat bagaimana investor Tiongkok

**ALAMAT**  
Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**  
(+62) 2131151848

**WEBSITE**  
corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**  
@emasantamindonesia

**TWITTER**  
@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**  
@emasantamindonesia

merespons harga yang sedikit lebih rendah pada minggu depan. Saya yakin permintaan fisik dari bank sentral dan investor ritel, bukan Setidaknya di Tiongkok, akan terus memberikan landasan lunak bagi pasar," tambahnya.

Barbara Lambrecht, analis komoditas di Commerzbank, mengatakan sebaliknya bahwa dia memperkirakan tidak akan melihat banyak pergerakan emas dalam waktu dekat karena pasar masih terjebak dalam tarik-menarik antara investor yang mengharapkan The Fed menurunkan suku bunga dan investor lainnya yang mengharapkan kenaikan suku bunga lebih lama.

"Karena pasar sudah sangat berhati-hati terhadap suku bunga utama, potensi koreksi lebih lanjut kemungkinan besar adalah kecil. Bagaimanapun, penurunan suku bunga utama masih diperkirakan terjadi pada tahun ini," katanya.

Senin ini pasar AS ditutup karena peringatan Hari Presiden. Menurut para analis investor akan sangat memperhatikan risalah pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve bulan Januari. Emas mungkin sensitif terhadap komentar apa pun mengenai waktu penurunan suku bunga pertama bank sentral.

## **Perak adalah logam yang harus diperhatikan**

Julia Cordova, Pendiri CordovaTrades dan penulis buletin mingguan The MoneyMaker, mengatakan kini dia melihat lebih banyak potensi dalam perak.

"Perak tampaknya sedang melemah," katanya. "Perak akan secara dramatis mengungguli emas secara positif minggu depan."

Michele Schneider, Direktur Pendidikan dan Penelitian Perdagangan di MarketGauge, mengatakan dia juga lebih memperhatikan perak dan sepenuhnya netral terhadap emas.

"Saya mengabaikan emas sampai harga turun menjadi \$1.920 atau menembus di atas \$2.100 per ounce," katanya. Menurutnya, karena permintaan industri yang kuat, perak berada dalam posisi yang diuntungkan dari kenaikan inflasi.

Permintaan bullish pada perak terjadi karena harga berhasil mempertahankan support kritis di \$22 per ounce dan mengakhiri minggu lalu dengan menguji resistensi awal di \$23,50 per ounce. Harga perak mengakhiri minggu dengan kenaikan 7% dari posisi terendahnya.

Data ekonomi untuk minggu ini

Rabu: risalah rapat FOMC.

Kamis: PMI awal AS, klaim pengangguran mingguan, penjualan rumah yang ada di AS.